

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena yang terdapat pada objek penelitian yakni di MTs Al-Mahrusiyah misalnya perilaku, tindakan dan lain sebagainya. Adapun pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada pengurus dan kepala Madrasah yang bisa dikaitkan dengan metode kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas *empiris* Penerapan model pembelajaran Quantum Teaching dalam meningkatkan prestasi belajar PAI Pendidik di MTs Al-Mahrusiyah secara rinci dan tuntas. Serta untuk mengungkapkan gejala secara utuh, *kontekstual*, melalui pengumpulan data dari MTs Al-Mahrusiyah langsung dengan memanfaatkan diri peneliti dalam penelitian ini.

Pendekatan ini diarahkan pada latar individu secara utuh. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam *variabel* atau *hipotetis*, tetapi perlu memandangnya sebagai sesuatu keutuhan.¹

Pendekatan penelitian ini dinamakan pendekatan *deskriptif kualitatif*. *Deskriptif kualitatif* adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata bukan angka-angka, data-datanya di ambil dari wawancara kepada Kepala Madrasah dan

¹ Lexy, dan Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006). h. 4.

Dewan pengajar MTs Al-Mahrusiyah, catatan laporan, dokumen-dokumen MTs Al-Mahrusiyah dan lain sebagainya.²

Penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan sangat diutamakan dalam penelitian kualitatif, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya.³ Di samping itu kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena peneliti sendiri merupakan instrumen utama penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan, penganalisa data dan sekaligus menjadi pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan berperan sebagai pengamat penuh dalam mencari data terkait penerapan model pembelajaran Quantum Teaching dalam Meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam MTS Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri dan kehadiran peneliti sebagai individu yang sedang melakukan penelitian terhadap lembaga tersebut akan diungkapkan secara terbuka kepada subjek peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil objek penelitian di MTS Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri yang terletak di jalan KH. Abdul Karim No. 09, Lirboyo kecamatan mojoroto kota Kediri.

² Moeleong, *Managemen Syari'ah* (Jakarta: 3 maret 1996), h. 5.

³ Moeleong, *Managemen Syari'ah*, h. 103.

MTs Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri adalah suatu lembaga pendidikan Formal yang berfokus kepada pengajaran ilmu Umum dan Ilmu Keagamaan , madrasah ini berada dibawah naungan yayasan HM Al-Mahrusiah Putra, salah satu pondok unit dari pondok pesantren Lirboyo, yang terletak di Kelurahan Lirboyo, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri Jawa Timur, Yang di asuh oleh Dr.KH. Reza Ahmad Zahid, Lc, MA.

D. Sumber Data

Yang dimaksud data dalam penelitian yaitu subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Untuk mencari sumber data disesuaikan dengan jenis data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer diperoleh dengan wawancara dan tindakan (*observasi*). Wawancara ini diambil dari beberapa informan yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi. Dalam memperoleh data primer ini, penulis melakukan observasi langsung ke MTs Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri dan melakukan wawancara kepada kepala MTs Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri dan Staf Kepengurusan MTs Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Wawancara dan tindakan merupakan sumber utama. Karena pengambilan sumber data melalui cara ini merupakan hasil usaha dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Dalam penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah, dan senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang tidak tersedia pada data tertulis.⁵

2. Data Sekunder

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 20002), h. 107.

⁵ Abuddin Nata, *Metodologi Setudi Islam* (Jakarta: PT Raa Grafindo Persada, 2009), h. 174

Sumber data jenis ini adalah sumber data yang tidak langsung. Maksudnya adalah sumber data yang diambil dari dokumen atau data-data tertulis lainnya. Data sekunder yang diperoleh peneliti diperoleh langsung dari bagan dan struktur kepengurusan yang terpampang di dalam kantor MTs Al-Mahrusiyah dan juga buku penerapan model pembelajaran Quantum Teaching dalam Meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam MTS Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri Dan pihak-pihak yang bersangkutan yaitu berupa data-data dari Madrasah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh penulis. Diantaranya adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara.⁶

a. Metode *Observasi*.

Metode observasi bisa juga disebut dengan dengan metode pengamatan, karena metode ini kegiatannya berupa pemusatan pada obyek yang diteliti dengan menggunakan seluruh panca indra. Maka berdasarkan pengertian diatas, yang dimaksud metode *observasi* adalah suatu cara pengumpulan data melalui pengamatan panca indra yang kemudian diadakan pencatatan-pencatatan. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung di MTs Al-Mahrusiyah, dan yang menjadi objek observasi oleh peneliti diantaranya yaitu bagan dan struktur kepengurusan yang terpampang di dalam kantor MTs Al-Mahrusiyah dan juga buku penerapan model pembelajaran Quantum Teaching dalam Meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam MTS Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri..

⁶ Amirul Hadi dan Haryono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung Pustaka Setia 1998), h. 129.

b. Metode Wawancara (*interview*)

Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan di jawab secara lisan pula.

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih secara langsung yang mempunyai tujuan tertentu. Pewawancara mengajukan pertanyaan dan yang di wawancara memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Penulis menggunakan metode wawancara ini dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran Quantum Teaching dalam Meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam MTS Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

karena peneliti langsung menggali informasi kepada kepala MTs Al Mahrusiyah dan Segenap Dewan Pengajar MTs Al Mahrusiyah.

c. Metode literatur

Metode ini mempelajari buku-buku dan bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah yang menjadi pokok bahasan dengan objek penelitian guna mendapatkan informasi teoritis. Studi literatur ini digunakan untuk memperoleh data empiris yang relevan dengan masalah penerapan model pembelajaran Quantum Teaching dalam Meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam MTS Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

Studi literatur adalah teknik penelitian yang dapat berupa informasi-informasi, data-data, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti didapat dari naskah, dokumentasi-dokumentasi, seperti dokumentasi terkait kegiatan, visi misi, program-program penerapan metode, dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberi makna terhadap data yang akan dikumpulkan oleh peneliti. Metode analisis data akan dilakukan melalui suatu proses yaitu menyusun, mengkatagorikan data, mencari data yang berkaitan dengan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya.

Setelah selesai mengadakan wawancara dengan kepala MTs Al Mahrusiyah dan Segenap Dewan Pengajar MTs Al Mahrusiyah, peneliti menuliskan kembali data-data yang terkumpul kedalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data dan informasi secara mendetail. Data yang diperoleh dan wawancara disusun dalam membentuk catatan lengkap setelah didukung oleh hasil observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan.⁷

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti dapatkan yaitu hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Maka peneliti melakukan prosedur pengolahan dan dianalisis dari hasil pengumpulan data, dimana proses analisis data ini dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber baik itu berupa wawancara, pengamatan, dokumentasi, maupun catatan lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk dapat memperoleh data yang absah, yang dapat dipertanggungjawabkan kecredibilitasnya maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Maka pengecekan keabsahan data tersebut dapat dilakukan dengan tehnik berikut:

a. Triangulasi

⁷ Amirul Hadi dan Haryono. *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 195.

Triangulasi adalah Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi juga bisa disebut sebagai teknik pengujian yang memanfaatkan penggunaan sumber yaitu membandingkan dan mengecek terhadap data yang diperoleh. Triangulasi dilakukan dengan sumber data dan penelitian atau pengamat lain.

Teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber (wawancara dan triangulasi) dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

b. Memperpanjang masa pengamatan

Hal ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

c. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dari pemberi data, apakah data yang diberikan oleh pemberi data sudah sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di MTs AL Mahrusiyah atau tidak.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti bukan data yang direkayasa. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

H. Tahap-tahap Penelitian

Ciri pokok penelitian kualitatif yaitu meletakkan peneliti sebagai alat penelitian yang harus berperan aktif dalam penggalian data yang akan diteliti. Tahap-tahap penelitian nantinya akan memberikan gambaran secara keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan.⁸

Dalam penelitian ini ada empat tahap dalam penelitian diantaranya yaitu:

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan penulis adalah :

- 1) Menyusun rancangan penelitian.
- 2) Peneliti mengajukan judul ke fakultas tarbiyah dan setelah mendapat persetujuan dari dekan fakultas tarbiyah peneliti meminta izin kepada pimpinan MTs Al Mahrusiyah untuk melakukan penelitian.
- 3) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- 4) Memperhatikan etika penelitian.
- 5) Melakukan penelitian di MTs Al-Mahrusiyah.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Ada tiga hal yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan pekerjaan lapangan yaitu :

- 1) Memahami latar penelitian, yaitu MTs Al Mahrusiyah.
- 2) Persiapan diri.

⁸ M. Taiyeb, *Panduan Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah* (Makasar: Apis Indica Laboratorium Biologi FPMIPA UNM, 1997), h. 31.

3) Memasuki lapangan (MTs Al Mahrusiyah).

4) Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari MTs Al Mahrusiyah.

c. Tahap analisis data

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bergilir, yaitu dimulai sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir penelitian. Namun peneliti memisahkan tahap analisis data menjadi dua, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data diperoleh secara keseluruhan, dengan melakukan analisa yang lebih mendalam tentang apa yang telah dianalisa sebelumnya.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap akhir dari semua rangkaian proses penelitian. Pada tahap ini hasil penelitian siap untuk dibimbing kepada dosen pembimbing, untuk selanjutnya diujikan, dan setelah lulus ujian maka siap untuk dipublikasikan secara luas.